

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah mix metode kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan analitik observasional, di mana peneliti mengkaji keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa adanya intervensi, melainkan hanya melakukan observasi terhadap subjek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017), metode eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel dengan cara menguji hipotesis. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan statistik untuk mengukur sejauh mana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini memakai pendekatan eksplanatori, yakni pendekatan yang bertujuan menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Karangmojo II Kabupaten Gunung Kidul. Lokasi ini dipilih karena angka stunting di wilayah tersebut belum mencapai target nasional.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan 8-9 Juni 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2019), Populasi merupakan seluruh individu atau objek yang menjadi subjek dalam suatu penelitian. Puskesmas Karangmojo II terdiri dari 4 desa/kelurahan, Berdasarkan data pada bulan Januari 2025, di desa Bejiharjo terdapat 113 balita *stunting*, di desa Wiladeg terdapat 25 balita *stunting*, di desa Bendungan terdapat 19 balita *stunting*, di desa Kelor terdapat 24 balita *stunting*. Sehingga

jumlah keseluruhan ibu yang memiliki balita *stunting* usia 9-60 bulan yang berjumlah 181 balita.

2. Sampel

Menurut Hidayat (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik dan jumlah tertentu.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

dalam Rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{181}{1 + 181 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{181}{1 + 181 \cdot 0,01} \\ &= \frac{181}{1 + 1,81} \\ &= \frac{181}{2,81} \\ &= 64,41 \end{aligned}$$

Maka besarnya sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 64 balita *stunting*. Penelitian ini menggunakan sampel pada balita usia 9-60 bulan dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Karangmojo II terdapat 2 kriteria sampel, yakni kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Peneliti memerlukan kriteria inklusi merupakan sampel agar dapat mencapai tujuan penelitiannya (Syahza 2021).

Berikut ini kriteria inklusi penelitian ini:

- 1) Balita usia 9-60 bulan
- 2) Balita yang mempunyai buku KIA

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada kondisi atau faktor yang menyebabkan calon responden, meskipun termasuk kriteria inklusi, tetapi tidak dapat dilibatkan sebagai populasi penelitian (Syahza, 2021).

Berikut adalah kriteria eksklusi penelitian ini:

- 1) Balita dengan kelainan kongenital, kelainan hormonal, dan penyakit kronis
- 2) Balita yang orangtuanya menolak untuk menjadi responden penelitian

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan Sugiyono (2022), purposive sampling merupakan cara memilih sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang selaras dengan tujuan penelitian, guna memperoleh sampel yang relevan untuk diteliti.

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2022), variabel adalah karakteristik, kualitas, atau ukuran yang didapatkan melalui proses penelitian terhadap suatu gagasan atau konsep tertentu. Faktor-faktor dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel *Independen* atau bebas

Sering juga variabel prediktor, anteseden, atau stimulus. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen

atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel tersebut. Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu riwayat imunisasi dasar.

2. Variabel *dependen* atau terkait

Variabel ini juga dikenal sebagai variabel dependen, yang kerap disebut variabel hasil, kriteria, atau akibat. Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kejadian stunting.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi / Pengertian	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Dependent: Balita <i>Stunting</i>	Kondisi dimana balita memiliki Panjang atau Tinggi Badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur	Lembar Observasi, <i>Microise</i> , dan timbangan	1. Pendek = Jika <i>z-score</i> - 3 SD sampai - 2 SD 2. Sangat pendek = jika <i>z-score</i> < - 3 SD	Nominal
2.	Independen: Imunisasi Dasar	Usaha yang dilakukan dengan tujuan menambah imunitas tubuh terhadap suatu penyakit. Mencakup 1x hepatitis B, 1x BCG, 3x DPT-HB, 4x polio, dan 1x campak (Kemenkes 2014)	Lembar Observasi & Buku KIA	1. Lengkap = Jika anak mendapat imunisasi Hepatitis B, Polio, BCG, DPT Hb Hib, dan MR 2. Tidak Lengkap = Jika salah satu atau lebih imunisasi tidak diberikan serta jika anak tidak mendapatkan imunisasi sama sekali	Nominal

F. Instrumen/Alat Penelitian

Instrument penelitian mencakup microtoise yang digunakan untuk mengukur tinggi badan anak, serta timbangan yang berfungsi untuk menimbang berat badan anak.



Gambar 3. 1 Microtoise dan Timbangan

Selain itu, untuk mendapatkan data penelitian diperlukan buku KIA dan lembar observasi yang memuat laporan catatan khusus dan kesehatan pada ibu dan anak, termasuk laporan kelengkapan imunisasi dasar



Gambar 3. 2 Buku KIA

G. Pelaksanaan Penelitian dan Jenis Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan tema dan judul penelitian serta konsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 2) Melakukan pengumpulan data, artikel, jurnal sebagai referensi dan keaslian untuk penyusunan proposal.
- 3) Melakukan izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dengan nomor surat KTI/200/Keb-S1/IV/2025
- 4) Mendapatkan surat balasan studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul dengan nomor surat 000.9.2/90/2025
- 5) Melakukan izin studi pendahuluan ke Puskesmas Karangmojo II dengan nomor surat KTI/198/Keb-S1/IV/2025
- 6) Mendapatkan surat balasan studi pendahuluan dari Puskesmas Karangmojo II dengan nomor surat 400.7/24/2025
- 7) Peneliti melakukan recruitment asisten penelitian sebanyak 4 mahasiswa S1 Kebidanan dalam tahap semester 6 dan 8, melakukan persamaan persepsi pada instrument penelitian dan metode pengambilan data. Adapun tugas asisten penelitian sebagai berikut:
 - a) Membantu peneliti membagikan formulir penelitian
 - b) Membantu peneliti menjelaskan cara pengisian formulir
 - c) Membantu peneliti mengumpulkan dan mengecek ulang data
 - d) Membantu peneliti memimbang BB dan mengukur TB balita
- 8) Menyusun proposal skripsi, konsultasi pembimbing, seminar proposal dan revisi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengurus surat pegantar izin penelitian untuk layak etik dengan nomor surat: EC/082/KEB-S1/IV/2025
- 2) Mengajukan izin surat keterangan layak etik, mengisi link yang sudah dibagikan oleh dosen dengan nomor surat: No.Skep/257/KEP/VI/2025
- 3) Mengajukan surat Izin Penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul dengan nomor surat: KTI/202/Keb-S1/V/2025.
- 4) Mendapatkan surat balasan Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul dengan nomor surat 000.9.2/89/2025
- 5) Mengurus surat izin penelitian ke Puskesmas Karangmojo II dengan nomor surat: KTI/202/Keb-S1/V/2025.
- 6) Mendapatkan surat balasan Izin Penelitian dari Puskesmas Karangmojo II dengan nomor surat 000.9.4/34/2025
- 7) Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan koordinasi dengan ahli gizi puskesmas Karangmojo II mengenai data responden balita stunting, dengan meminta data balita stunting usia 24-35 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karangmojo II.
- 8) Setelah mendapat data, peneliti mengurus surat izin penelitian ke 4 kelurahan yaitu kelurahan Bejiharjo, Wiladeg, Bendungan, dan Kelor untuk menggunakan Balai Kelurahan sebagai Tempat Penelitian. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan kader masing-masing desa/kelurahan.
- 9) Proses penelitian berlangsung selama dua hari, di mana pada hari pertama dilakukan di Kelurahan Bejiharjo, dan Wiladeg, dan hari kedua dilakukan di kelurahan Bendungan dan Kelor. Dengan dibantu oleh asisten peneliti: Melati, Rita Fatmasari, Yulia Fidiyatussolehah, dan Vallentina Amara P.
- 10) Memberikan lembar Informed consent kepada ibu balita stunting untuk menjadi responden penelitian

11) Melakukan pengukuran lalu membandingkan panjang atau tinggi badan anak menurut usia pada tabel z-score. Setelah itu mengisi lembar observasi dan riwayat kelengkapan imunisasi dasar dengan instrument buku KIA. Serta melakukan wawancara kepada Ibu Balita untuk menggali data yang lebih lengkap.

c. Tahap Pengolahan data dan penyelesaian

Pengolahan data dengan perangkat lunak SPSS dilakukan setelah data terkumpul. Tahap terakhir dari penelitian ini yaitu pembuatan laporan yang mencakup penyajian hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian, yang kemudian diakhiri dengan kesimpulan serta saran berdasarkan hasil yang didapatkan.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari sumber primer oleh peneliti atau akademisi. Untuk pengumpulan data primer, peneliti dapat memakai metode seperti wawancara, observasi, maupun diskusi kelompok. Data primer pada penelitian ini mencakup hasil pengukuran tinggi badan, berat badan, serta pencatatan data menggunakan lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber asli secara langsung. Laporan, jurnal, organisasi, dan sumber lain dapat menyediakan data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi mengenai balita *stunting* yang diperoleh dari Puskesmas Karangmojo II dan buku KIA/KMS

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data atau manajemen data mempunyai tujuan utama untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan divalidasi, disimpan secara

akurat, dan dapat diproses untuk kebutuhan analitis. Tahapan pengolahan data penelitian dibagi menjadi empat tahap yaitu:

a. Pengeditan Data (*editing*)

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis mengenai kelengkapan dan kejelasan jawaban. Hal ini memudahkan untuk kembali dan meninjau data jika ada yang tidak lengkap.

b. *Coding*

Menetapkan kode untuk masing-masing data yang telah dikumpulkan dari masing-masing instrumen penelitian. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menyederhanakan proses analisis dan interpretasi data.

Tabel 3. 2 Coding

No	Variabel Penelitian	Kode	Definisi
1.	Balita <i>Stunting</i>	1	Pendek
		2	Sangat Pendek
2.	Riwayat Imunisasi Dasar	1	Lengkap
		2	Tidak Lengkap
3.	Ketepatan Waktu	1	Tidak Mendapatkan
		2	Tepat Waktu
		3	Tidak Tepat Waktu
4.	Jenis Kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
5.	Usia	1	9 – 12 Bulan
		2	13 - 36 Bulan
		3	37 – 60 Bulan
6.	Pendidikan Ibu	1	SD
		2	SMP
		3	SMA/SMK
		4	S1
7.	Penghasilan Keluarga	1	Dibawah UMR
		2	Diatas UMR
8.	Status Pekerjaan Ibu	1	Petani
		2	Wiraswasta
		3	Wirausaha

	4	Buruh
	5	PNS
	6	IRT
9. ASI Eksklusif	1	ASI Eksklusif
	2	Tidak ASI Eksklusif
10. Berat Badan Lahir	1	< 2500 gram (BBLR)
	2	≥2500 (Tidak BBLR)

c. *Entry Data*

Data yang sudah dikelompokkan dimasukkan kedalam lembar variabel pada software pengelolaan data

d. *Tabulating*

Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS untuk mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah pengelompokan selesai, data tersebut lalu dimasukkan ke dalam tabel-tabel.

2. Analisa Data

a) Analisa Univariat

Tujuan analisis univariat yaitu guna mengkarakterisasi ataupun menjelaskan karakteristik antar topik penelitian. Analisis univariat biasanya menghasilkan persentase dan distribusi frekuensi untuk setiap variabel (Sugiyono, 2016). Data yang ditunjukkan dalam analisis univariat mencakup distribusi frekuensi terkait karakteristik responden, seperti Jenis Kelamin Balita, Usia balita, Pendidikan Terakhir Ibu, Penghasilan Keluarga, Status Pekerjaan Ibu, ASI Eksklusif, dan BB Lahir

b) Analisa Bivariat

Dua variabel yang dianggap saling berhubungan akan diuji menggunakan analisis bivariat. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah riwayat imunisasi dasar, sementara variabel dependennya adalah kejadian stunting pada balita usia 9-60 bulan.

4) *Ethical Clearence*

Ethical Clearence adalah pernyataan dari Komite Etika Penelitian bahwa, setelah memenuhi persyaratan tertentu, penelitian yang melibatkan makhluk hidup dapat dilanjutkan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA